

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Metode atau pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk mengukur sesuatu dengan presisi. Hal-hal yang lazimnya diukur dalam ilmu-ilmu sosial termasuk psikologi adalah perilaku, opini, sikap, ilmu pengetahuan, dan lain-lain (Cooper dan Schindler, 2014: 146-148). Penelitian ini termasuk kategori survei, dan bukan kategori eksperimental. Penelitian kuantitatif komparatif ini menguji perbedaan adaptabilitas karir berdasarkan faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, ranking, kelas social orang tua dan pendidikan formal orang tua dan asal sekolah.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa pada tiga sekolah level SLTA di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, yakni SMAN 1 Pedes, SMK Al Inayah Kutamukti, dan MA Daarul Huda.

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel kuota, sekaligus *purposive sampling*, dan *random sampling* (Sugiyono, 2008). Sampel penelitian dipilih dua kelas (*purposive*, dan kuota) secara *random* dari masing-masing dari ketiga sekolah, yakni SMAN 1 Pedes, SMK Al Inayah Kutamukti, dan MA Daarul Huda, Kabupaten Karawang, yang berarti siswa dari enam kelas pada ketiga SLTA tersebut. Jumlah sampel untuk keenam kelas adalah sejumlah 253 orang.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner, berupa pertanyaan tertutup (*close ended question*). Skala penelitian ini adalah ordinal, dalam

hal ini digunakan skala Likert 1-5, yakni: 1 = sangat tidak sesuai, 2 = tidak sesuai, 3 = ragu-ragu; 4 = sesuai, 5 = sangat sesuai.

Kuesioner berisi enam faktor dari variabel Demografi (dalam penelitian ini (Sulistiani & S., *Career adaptability: The influence of readiness and adaptations success in the education context: a literature review. Conference paper. Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 133, 3rd Asean Conference on Psychology, 2018) diposisikan sebagai indikator), yakni jenis kelamin, usia, rata-rata ranking di kelas, kelas sosial orangtua, pendidikan formal orangtua dan asal sekolah. Kemudian kuesioner berisi 24 butir pernyataan yang menjadi indikator dan alat pengukuran untuk variabel Adaptabilitas Karir.

3.4. Operasional Variabel

Variabel didefinisikan Cooper & Schindler (2014:668) sebagai karakter, sifat, atau atribut yang diukur; simbol tempat yang diberikan, mencakup beberapa jenis: kontiniu, kontrol, keputusan, dependen, dikotomis, diskrit, *dummy*, asing, independen, variabel *intervening*, dan variabel moderasi.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yakni variabel Faktor Demografi sebagai variabel independen, dan variabel Adapatabilitas Karir sebagai variabel dependen. Operasionalisasi variabel Faktor Demografi merujuk pada (Furnham & Cheng, 2017). Sementara itu operasionalisasi variabel Adapatabilitas Karir merujuk pada instrumen *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) (Savickas & Porfeli, 2011).

Tabel 3.1 menyajikan operasionalisasi variabel faktor demografi yang meliputi enam indikator, yakni jenis kelamin, usia, rata-rata ranking di kelas, kelas sosial orangtua, pendidikan formal orangtua, dan asal sekolah siswa.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Demografi

	Faktor Demografi	Kriteria	Skala
1.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	Nominal

2.	Usia	<input type="checkbox"/> 16 tahun <input type="checkbox"/> 17 tahun <input type="checkbox"/> 18 tahun <input type="checkbox"/> ≥ 19 tahun	Ordinal
3	Rata-rata ranking di kelas	<input type="checkbox"/> Ranking 1-5 <input type="checkbox"/> Ranking 6-10 <input type="checkbox"/> Ranking 11-15 <input type="checkbox"/> Ranking 16-20 <input type="checkbox"/> Ranking ≥ 21	Ordinal
4.	Kelas sosial orangtua (<i>parental social class</i>) (Furnham & Cheng, 2017: 3-4).	<input type="checkbox"/> Buruh <input type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Petani <input type="checkbox"/> Nelayan <input type="checkbox"/> Pedagang <input type="checkbox"/> Profesional <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> Pensiunan	Nominal
5.	Pendidikan formal orangtua (<i>parental education</i>) (Furnham & Cheng, 2017: 3-4).	<input type="checkbox"/> Lulusan ≤ SLTA <input type="checkbox"/> Lulusan Program Diploma <input type="checkbox"/> Lulusan Program Sarjana Strata 1 (S-1) <input type="checkbox"/> Lulusan Program Magister Strata 2 (S-2) <input type="checkbox"/> Lulusan Program Doktor Strata 3 (S-3)	Ordinal
6	Asal Sekolah	<input type="checkbox"/> SMAN 1 Pedes <input type="checkbox"/> SMK Al Inayah Kutamukti <input type="checkbox"/> MA Darul Huda	Nominal

Tabel 3.2 menyajikan operasionalisasi variabel adaptabilitas karir berdasarkan instrumen adaptabilitas dari *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS), dengan empat dimensi, yaitu dimensi perhatian, kontrol, keingintahuan, dan kepercayaan diri.

Tabel 3.2.
Operasional Variabel Adaptabilitas Karir

Variabel & Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Adaptabilitas Karir (<i>Career Adapt-Abilities Scale</i>)	Perhatian (<i>Concern</i>)	Pemikiran tentang masa depan	Interval, Skala Likert 1-5	1
		Pilihan hari ini menentukan masa depan		2

CAAS, Savickas & Profeli, 2012; Sulistiani et al., 2018: 4)		Persiapan masa depan	3
		Kepedulian pada pendidikan & kejuruan	4
		Rencana mencapai tujuan	5
		Perhatian pada karir	6
	Kontrol (Control)	Tetap optimis	7
		Memutuskan sendiri	8
		Bertanggung jawab	9
		Mempertahankan kepercayaan	10
		Mempercayai diri sendiri	11
		Melakukan hal baik	12
	Keingintahuan (Curiosity)	Mengeksplorasi lingkungan	13
		Mencari kesempatan	14
		Mencari alternatif	15
		Mengamati cara berbeda	16
		Menggali lebih dalam	17
		Peluang baru	18
	Kepercayaan diri (Confidence)	Efisiensi pekerjaan	19
		Kehati-hatian	20
		Keterampilan baru	21
		Bekerja maksimal	22
		Menaklukkan tantangan	23
		Menyelesaikan masalah	24

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 16.0, yakni sebagai berikut:

3.5.1. Uji Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016) Faktor Demografi, dan Adaptabilitas Karir. Sebelum digunakan dalam penelitian, terhadap kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Suatu butir atau item kuesioner dikatakan sah atau valid adalah apabila pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (yakni variabel penelitian). Dalam menguji validitas konstruksi tiap butir digunakan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2008).

Uji signifikansi validitas ini adalah dengan membandingkan nilai r hitung sebagai hasil dari nilai korelasi (*Pearson Correlation*) dengan r tabel untuk *degree of freedom (df)* = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Untuk mengetahui “ r tabel”, dengan asumsi jumlah responden adalah 30 ($n=30$) dan derajat kebebasan atau Sig (*two-tailed*) adalah 0,05, maka nilai “ r tabel” adalah **0.361**.

2. Uji Reliabilitas

Suatu pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dikatakan *reliable* atau handal adalah jika jawaban responden terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *one-shot*. Dalam hal ini pengukuran realibilitas menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel disebut *reliable* apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0.70 (Ghozali, 2012: 47-48). Selain per variabel, uji realibilitas ini juga menguji reliabilitas per butir kuesioner melalui nilai *if item deleted* yang harus lebih besar daripada “ r tabel” yang dalam penelitian ini adalah **0.361**.

3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan karakteristik sampel dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, digunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan dan menunjukkan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel (N), nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2016).

Adapun nilai rata-rata hitung (*mean* atau *arithmetic mean*) atau nilai rata-rata, merupakan himpunan data kuantitatif yang menjumlahkan semua data dibagi dengan kuantitas data. Nilai *minimum* menunjukkan nilai

minimum dari data. Nilai *maksimum* menunjukkan nilai maksimum dari data.

Deviasi standar (*standard deviation*) merupakan ukuran penyimpangan yang diperoleh dari akar kuadrat rata-rata jumlah kuadrat deviasi antara masing-masing nilai rata-ratanya. Makna ukuran standar deviasi adalah, jika standar deviasi nilainya relatif besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*), berarti data yang digunakan sebaran/variabilitasnya tinggi yang mengindikasikan data tersebut tidak normal. Sebaliknya, bila nilai deviasi standar relatif lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*, berarti data yang digunakan mengelompok di seputar nilai rata-ratanya dan penyimpangannya kecil, sehingga datanya normal

3.5.3. Analisis Data

Penganalisaan data tentang perbedaan adaptabilitas karir siswa ditinjau dari faktor demografi siswa ini menggunakan uji anava satu arah (*one-way ANOVA*), yang digunakan untuk menguji perbandingan rata-rata antara beberapa kelompok data. Analisis varian adalah teknik analisis untuk mengetahui apakah perbedaan skor suatu variabel terikat (*dependent variable*) disebabkan oleh atau tergantung pada perbedaan skor pada variabel bebas (*independent variable*). Dan untuk menganalisis datanya dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan computer program SPSS 16. 0 for windows. Sebelum dilakukan Analisis Uji anova satu arah One Way Anova, maka perlu dilakukan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel independen (kecerdasan emosional). Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor signifikansi yang ada pada hasil penghitungan Kolmogorov-smirnov. Bila angka signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi normal (Azwar, 2009:107).

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi sampel penelitian adalah homogen atau sebaliknya. Uji homogenitas varians kelompok menggunakan analisis varian (Anova) satu arah. Dengan kaidah yang digunakan untuk menguji homogenitas varians antar kelompok adalah jika signifikansi (Significance level) > 0.05 , maka varian antar kelompok homogen, dan jika signifikansi (Significance level) < 0.05 maka varian antar kelompok tidak homogen. Berdasarkan hasil uji Homogenitas varian antar kelompok dengan menggunakan Analisis Varian (Anova) satu jalur, diperoleh signifikansi = $0.000 < 0.05$, Berarti varian antar kelompok adalah tidak homogen yang berarti alternatif jawaban dalam kelompok ini sangat bervariasi. Menurut Wahyu Widhiarso, mengatakan bahwa Uji homogenitas memainkan peranan yang penting dalam menghasilkan estimasi yang tepat. Namun peneliti banyak menemukan bahwa uji statistik seperti ANOVA kebal (robust) terhadap ketidak homogenan data, asalkan ukuran sampel pada kelompok yang dibandingkan adalah setara. Jadi berdasarkan pernyataan diatas peneliti masih bisa menggunakan uji Anova untuk menganalisis data.

3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisa dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti. Uji hipotesis yang digunakan adalah *One Way Analysis of Variance* (ANOVA). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan adaptabilitas karir siswa dilihat dari faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, ranking, pendidikan formal orang tua dan asal sekolah.

a. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji kolmogorov-smirnov merupakan uji dua sampel independen dengan pengukuran variabel bersekala ordinal. Uji ini digunakan untuk menguji dua sampel independen apakah berasal dari populasi sama atau dari populasi yang memiliki distribusi yang sama. Uji ini tidak memerlukan anggapan/ persyaratan tentang dari mana sampel diambil. Persyaratan yang

diperlukan adalah nilai variabel random dari dua kelompok yang dibandingkan adalah kontinyu. Sampel dalam uji ini ada dua yaitu sampel kecil dan sampel besar. Sampel kecil yaitu bila $n_1 = n_2$ dan n_1 dan $n_2 \leq 40$. Sampel besar bila $n_1 = n_2$ dan n_1 dan $n_2 > 40$.

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi sampel penelitian adalah homogen atau sebaliknya. Uji homogenitas varians kelompok menggunakan analisis varian (Anova) satu arah. Dengan kaidah yang digunakan untuk menguji homogenitas varians antar kelompok adalah jika signifikansi (Significance level) > 0.05 , maka varian antar kelompok homogen, dan jika signifikansi (Significance level) < 0.05 maka varian antar kelompok tidak homogen. Berdasarkan hasil uji Homogenitas varian antar kelompok dengan menggunakan Analisis Varian (Anova) satu jalur, diperoleh signifikansi = $0.000 < 0.05$, Berarti varian antar kelompok adalah tidak homogen yang berarti alternatif jawaban dalam kelompok ini sangat bervariasi.

Hipotesis:

H1a : Terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan jenis kelamin

H0a : Tidak terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan jenis kelamin

H2b : Terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan usia

H0b : Tidak terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan usia

H3c: Terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan ranking di kelas

H0c : Tidak terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan ranking di kelas

H4d: Terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan kelas social orang tua

H0d : Tidak terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan kelas social orang tua

H5e: Terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan pendidikan formal orang tua

H0e: Tidak terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan pendidikan formal orang tua

H6f: Terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan asal sekolah.

H0f : Tidak terdapat perbedaan adaptabilitas karir siswa berdasarkan asal sekolah

Kriteria Pengujian:

- a. Bila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka *H_a* ditolak dan *H₀* diterima
- b. Bila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka *H_a* diterima dan *H₀* ditolak